

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi

Penerapan studi kasus ini akan dilakukan di PMB Mujiatin, A.md.Keb, Desa Purwosari, Kec. Natar, Lampung Selatan.

##### 2. Waktu

Pelaksanaan Asuhan dimulai pada 17 Februari s/d 24 April 2025

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek laporan kasus ini adalah By. Ny. S usia 7 bulan yang mengalami ruam popok derajat ringan di PMB Mujiatin, Amd, Keb.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pengkajian data bayi
2. Lembar evaluasi

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber aslinya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka kepada orang tau By. Ny. S, observasi, dan pemeriksaan fisik pada By. Ny. S.

##### 2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari buku KIA, catatan dan rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan di PMB Mujiatin, A.md.Keb.

**E. Bahan dan Alat**

1. Bahan yang digunakan pada studi kasus ini :
  - a. Minyak Zaitun (olive oil)
  - b. Handscoon
  - c. Kapas
  - d. Tissue untuk mengeringkan tangan setelah cuci tangan
2. Alat yang digunakan :
  - a. Handuk
  - b. Popok bayi
  - c. Baju bersih

## F. Jadwal Kegiatan

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan**

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan Kegiatan
1.	Rabu, 16 April 2025	<p>Kunjungan ke-I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan inform consent untuk menjadikan pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir.</li> <li>3. Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga.</li> <li>4. Memberikan pengumpulan data pasien mengenai identitas bayi.</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan head to toe mulai dari kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki.</li> <li>6. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</li> <li>7. Melakukan perencanaan berdasarkan pada interpretasi data dan masalah atau kebutuhan yang diantisipasi.</li> <li>8. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan dan pencegahan terjadinya ruam popok.</li> <li>9. Mengajarkan kepada Ny. S cara pemberian minyak zaitun supaya bisa melakukan perawatan terhadap ruam popok dirumah.</li> <li>10. Menjelaskan kepada ibu bahwa kandungan minyak zaitun (olive oil) dapat mengatasi ruam popok (diaper rash) pada bayinya.</li> <li>11. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah dilakukan.</li> <li>12. Menanyakan kepada Ny. S tentang hal yang kurang jelas dalam melakukan perawatan dalam mengatasi ruam popok.</li> <li>13. Melakukan pendokumentasian.</li> <li>14. Memberitahu ibu akan ada kujungan kembali.</li> </ul>

2.	Kamis, 17 April 2025	<p>Kunjungan ke-II</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap ruam popok yang telah dilakukan perawatan menggunakan minyak zaitun.</li> <li>2. Melihat adakah perkembangan terhadap ruam popok yang telah dilakukan perawatan menggunakan minyak zaitun.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap membersihkan dan mengeringkan daerah perianal anaknya setiap BAK/BAB.</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan MPASI yang memiliki tekstur yang lembut namun tidak cair, seperti nasi tim dan memberikan Asi sampai usia 2 tahun.</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian.</li> <li>6. Memberitahu ibu bahwa akan diadakan kunjungan ulang.</li> </ol>
3.	Jum'at, 18 April 2025	<p>Kunjungan ke-III</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap ruam popok yang telah dilakukan perawatan menggunakan minyak zaitun.</li> <li>2. Melihat adakah perkembangan terhadap ruam popok yang telah dilakukan perawatan menggunakan minyak zaitun.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan daerah perianal anaknya agar tetap kering dan bersih.</li> <li>4. Memberitahu ibu untuk tetap memantau tumbuh kembang anaknya setiap bulan dan memperhatikan gizi anaknya.</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian.</li> <li>6. Memberitahu ibu bahwa akan diadakan kunjungan ulang.</li> </ol>

4.	Sabtu, 19 April 2025	<p>Kunjungan ke-IV</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan fisik dan terutama pada daerah kulit yang tertutup popok.</li> <li>2. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan menganjurkan ibu untuk tetap rajin dan konsisten mengoleskan minyak zaitun ke kulit bayi pada area yang mengalami ruam popok.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan daerah perianal anaknya agar tetap kering dan bersih.</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk melengkapi imunisasi bayinya.</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian.</li> <li>6. Memberitahu ibu bahwa akan diadakan kunjungan ulang.</li> </ol>
5.	Minggu, 20 April 2025	<p>Kunjungan ke-V</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap ruam popok yang telah dilakukan perawatan menggunakan minyak zaitun.</li> <li>2. Melihat adakah perkembangan terhadap ruam popok yang telah dilakukan perawatan menggunakan minyak zaitun.</li> <li>3. Memberitahu ibu hasilnya sudah baik dan bayinya sehat dan menganjurkan ibu untuk untuk melaksanakan edukasi-edukasi yang telah diterimanya dari awal kunjungan hingga kunjungan akhir.</li> <li>4. Memberitahu ibu untuk tetap memantau tumbuh kembang bayinya setiap bulan dan memperhatikan gizi anaknya.</li> <li>5. Memberitahu ibu jika ada keluhan pada bayinya seperti, bayi rewel, terdapat bintik kemerahan di bokong, selangkangan, dan area genital bayi untuk segera ke fasilitas kesehatan.</li> <li>6. Melakukan hasil observasi.</li> <li>7. Melakukan pendokumentasian dengan menggunakan studi kasus.</li> </ol>